

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Batik di Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan batik di Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor dan untuk mengidentifikasi faktor yang paling berpengaruh antara variabel harga batik, harga barang substitusi, harga barang komplementer dan pendapatan konsumen terhadap permintaan batik di Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor. Penelitian ini melakukan survei terhadap 70 konsumen batik khususnya yang bekerja sebagai karyawan/buruh/pegawai. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Simple Random Sampling, sedangkan metode analisis yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel harga batik tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan batik di Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor. Variabel harga barang substitusi berpengaruh positif signifikan terhadap permintaan batik di Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor. Variabel harga barang komplementer berpengaruh negatif signifikan terhadap permintaan batik di Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor dan variabel pendapatan konsumen berpengaruh positif signifikan terhadap permintaan batik di Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor. Secara bersama-sama, variabel harga batik, harga barang substitusi, harga barang komplementer, dan pendapatan konsumen berpengaruh signifikan terhadap permintaan batik di Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah untuk meningkatkan permintaan batik di Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, karena konsumen dimungkinkan untuk terus mengkonsumsi batik tanpa terpengaruh oleh harganya, maka para pedagang dapat melakukan berbagai cara untuk semakin menarik minat konsumen dalam membeli batik dengan memberikan berbagai macam promo dan menambah jumlah stok pada pakaian batik untuk dijual kepada para konsumen sementara para pengrajin batik dapat memproduksi batik dengan berbagai macam variasi baru agar konsumen berminat untuk membeli batik, produsen batik dapat meningkatkan kualitas pakaian batik, selain itu harga barang substitusi juga harus diperhatikan karena jika harga barang substitusi lebih murah maka konsumen akan cenderung memilih serta membeli barang substitusi, hal ini dapat dicegah dengan cara mempertimbangkan perbedaan harga batik yang akan dijual dan harga barang pengganti yang dijual karena memakai batik merupakan salah satu peraturan kantor bagi pekerja yang harus dipatuhi, para produsen barang pelengkap pakaian batik dapat membuat kualitas serta variasi yang lebih banyak dan menarik lagi dengan harga terjangkau agar dapat konsumen tertarik untuk membeli barang pelengkap tersebut untuk dipakai saat memakai pakaian batik, pemerintah perlu memastikan adanya implementasi kebijakan upah minimum regional oleh para pengusaha dengan melakukan pengawasan yang ketat.

Keywords: Permintaan batik, harga batik, harga barang substitusi, harga barang komplementer, pendapatan konsumen

SUMMARY

This study is entitled “Factors Affecting Batik Demand in Cileungsi Subdistrict, Bogor Regency, West Java”. The purpose of this study is to analyze the influence of factors affecting batik demand in Cileungsi Subdistrict, Bogor Regency and to identify the most influential factor among the price of batik, price of substitute goods, price of complementary goods, and consumer income on batik demand in Cileungsi Subdistrict, Bogor Regency. This study conducted a survey of 70 batik consumers especially those who work as employees/laborers. The sampling method used in this study is Simple Random Sampling method, while the analysis method used in this study is Multiple Linear Regression.

The results showed that the variable price of batik has no significant influence on batik demand in Cileungsi Subdistrict, Bogor Regency. The variable price of substitute goods has a significant positive influence on batik demand in Cileungsi Subdistrict, Bogor Regency. The variable price of complementary goods has a significant negative influence on batik demand in Cileungsi Subdistrict, Bogor Regency and the variable consumer income has a significant positive influence on batik demand in Cileungsi Subdistrict, Bogor Regency. Together, the variable price of batik, price of substitute goods, price of complementary goods, and consumer income have a significant influence on batik demand in Cileungsi Subdistrict, Bogor Regency.

The implication of the results of this study is that to increase the demand for batik in Cileungsi Subdistrict, Bogor Regency, because it is possible for consumers to continue to consume batik without being affected by the price, traders can take various ways to attract more consumers' interest in buying batik by providing various kinds of promos and increasing the amount of stock on batik clothes to be sold to consumers while batik craftsmen can produce batik with a variety of new variations so that consumers are interested in buying batik, batik producers can improve the quality of batik cloth, other than that the price of substitute goods must also be considered because if the price of substitute goods is cheaper, consumers will tend to choose and buy substitute goods, this can be prevented by considering the difference in the price of batik that will be sold and the price of the substitute goods to be sold because wearing batik is one of the office regulation for workers that must be obeyed, producers of complementary goods for batik clothing can make more qualities and variations so that consumers are interested in buying these complementary goods to wear when wearing batik clothes, the government needs to ensure the implementation of regional minimum wage policies by entrepreneurs by carrying out strict supervision.

Keywords: Batik demand, price of batik, price of substitute goods, price of complementary goods, consumer income